

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sesuatu yang menjadi perhatian atau sasaran dalam penelitian untuk mendapatkan jawaban atau solusi dari permasalahan yang akan dibuktikan secara subjektif. Objek dari penelitian adalah Perputaran Persediaan, Modal Kerja dan Laba Bersih pada PT Mitra Desa Pamarican. Untuk mengetahui lebih lanjut tentang objek penelitian berikut gambaran perusahaan yang akan diteliti.

3.1.1 Sejarah Perusahaan

PT Mitra Desa Pamarican adalah perusahaan swasta milik bank mandiri yang bergerak di bidang penggilingan beras (*rice milling*) yang lokasinya berada di Jalan Raya Pamarican – Banjar KM 1,3 RT. 002 RW.001 Dusun Cibenda, Desa Neglasari Kecamatan Pamarican, Kab. Ciamis dengan kode pos 46382. PT Mitra Desa Pamarican didirikan pada tahun 2016, dan diresmikan pada tahun 2017 serta merupakan salah satu anak perusahaan Mitra BUMDes Nusantara. PT Mitra Desa Pamarican merupakan perusahaan yang bermitra dengan BUMN dan juga Pemerintah Daerah Kecamatan Pamarican, Kabupaten Ciamis. PT Mitra Desa Pamarican merupakan perusahaan rice milling terbesar dan terlengkap diantara perusahaan penggilingan beras lainnya (di wilayah Priangan Timur). Tujuan didirikannya perusahaan ini adalah untuk mensejahterakan petani di daerah Pamarican, lebih luasnya di daerah Kabupaten Ciamis. Maka PT Mitra Desa

Pamarican mengajak petani melalui Kelompok Tani untuk bermitra dengan PT Mitra Desa Pamarican untuk memenuhi bahan baku dalam kegiatan produksi.

Adanya dukungan dari Pemerintah Desa dan BUMN, menjadikan PT Mitra Desa Pamarican lebih berkembang dan dapat memperluas jangkauan pemasaran. Didukung oleh permodalan yang kuat, serta fasilitas produksi yang lengkap dan modern menjadi faktor kunci PT Mitra Desa Pamarican dapat bertahan dan terus melakukan produksi. PT Mitra Desa Pamarican mempunyai berbagai macam mesin unggulan, diantaranya ada mesin pengering gabah, mesin penggiling beras, mesin *color sorter* mesin timbangan besar serta mesin khusus untuk memproduksi bekatul. PT Mitra Desa Pamarican dalam sehari produksi dapat mengolah dan menggiling gabah menjadi beras dengan kapasitas produksi sebanyak 60 ton. PT Mitra Desa Pamarican juga memiliki gudang dengan kapasitas yang besar dapat memanung sebanyak 100ton beras. Lokasi PT Mitra Desa Pamarican juga menjadi faktor penting dalam pengembangan usahanya. Lokasi PT Mitra Desa Pamarican merupakan lokasi yang cukup strategis, dekat dengan kantor desa, pasar dan juga petani-petani sebagai *supplier* utama dalam memenuhi target produksi.

Target pemasarannya yaitu ke asia toserba, tasco serta tani hub. Untuk menentukan harga jualnya diputuskan oleh manajer pemasaran dilihat dari harga gabah nasional. Lokasi PT Mitra Desa Pamarican juga menjadi faktor yang penting dalam pengembangan usahanya. Lokasi PT Mitra Desa Pamarican memiliki lokasi yang cukup strategis, dimana dekat dengan kantor desa, pasar serta petani-petani sebagai supplier dalam memenuhi target produksi.

3.1.2 Visi, Misi dan Nilai-nilai Perusahaan

3.1.2.1 Visi Perusahaan

Visi adalah suatu hal yang berperan penting dalam sebuah perusahaan. Visi merupakan sebuah kunci yang menjadi tujuan sebuah perusahaan. PT Mitra Desa Pamarican merupakan perusahaan besar dan terorganisir, memiliki visi yang selalu menjadi landasan perusahaan untuk terus beroperasi.

Visi dari PT Mitra Desa Pamarican adalah “Menciptakan nilai tambah usaha tani terbaik untuk peningkatan kesejahteraan petani dan usaha desa.”

3.1.2.2 Misi Perusahaan

Misi adalah sebuah cara agar suatu organisasi dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah visi perusahaan. Misi adalah suatu kegiatan atau suatu cara yang harus dilakukan oleh sebuah organisasi untuk dapat mencapai visi organisasi tersebut.

Misi dari PT Mitra Desa Pamarican adalah “Menjalankan 4 tahap program mewirausahakan petani (pra tanam, tanam, panen dan paska panen) secara modern dan manajemen usaha yang profesional.” Tahap pra tanam dilaksanakan melalui program penyuluhan kepada petani kecamatan pamarican. Tahap tanam dilaksanakannya pengontrolan ketika penanaman benih. Tahap panennya perusahaan telah memberikan mesin panen kepada kelompok tani serta untuk pasca panennya perusahaan menyediakan mobil untuk mengangkut hasil panennya.

3.1.2.3 Nilai-nilai Perusahaan

Nilai-nilai perusahaan adalah sebuah nilai-nilai yang dijunjung tinggi oleh PT Mitra Desa Pamarican untuk menjadikan PT Mitra Desa Pamarican sebuah perusahaan yang maju dan berkredibilitas.

Nilai-nilai perusahaan yang selalu diterapkan dalam keseharian PT Mitra Desa Pamarican adalah

1. Profesional
 - a. Handal, tangguh, bertanggung jawab dan bermental juara.
 - b. Disiplin, konsisten, berkomitmen, selalu bersinergi, saling menghargai dan tertib administrasi.
2. *Integrity*
 - a. Jujur, tulus dan terbuka.
 - b. Berpikir, berkata dan bertindak terpuji.
3. *Product Excellence*
 - a. Menjaga kualitas produk barang dan distribusi tepat waktu.
 - b. Selalu berinovasi dan efisiensi.

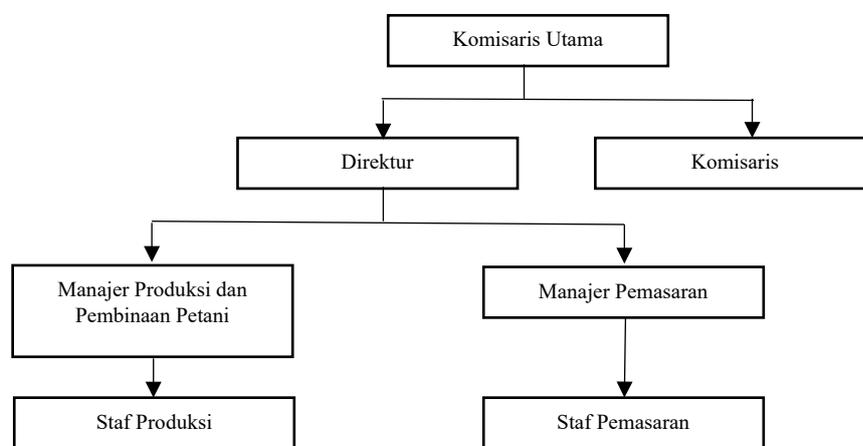
3.1.3 Logo Perusahaan



Gambar 3. 1
Logo PT Mitra Desa Pamarican
Sumber: <https://mitradesapamarican.com/>

3.1.4 Struktur Organisasi

PT Mitra Desa Pamarican adalah sebuah perusahaan yang bergerak di bidang penggilingan dan penjualan beras. PT Mitra Desa Pamarican memiliki sebuah struktur kerja formal yang menjadi sebuah alur kerja. Berikut adalah struktur organisasi dari PT Mitra Desa Pamarican.



Gambar 3. 2
Struktur Organisasi PT Mitra Desa Pamarican
 Sumber: <https://mitradesapamarican.com/>

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Metode penelitian deskriptif adalah salah satu metode penelitian yang banyak digunakan pada penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan suatu kejadian.

Penelitian deskriptif adalah sebuah penelitian yang bertujuan untuk memberikan atau menjabarkan suatu keadaan atau fenomena yang terjadi saat ini dengan menggunakan prosedur ilmiah untuk menjawab masalah secara aktual (Sugiono, 2013)

3.2.1 Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan yaitu penelitian lapangan (*field research*). Adapun yang dimaksud dengan penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilakukan secara intensif, terperinci dan mendalam terhadap suatu obyek yang ada dilapangan untuk memperoleh informasi dan data sesuai dengan permasalahan penelitian (Gerungan et al., 2017)

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah untuk memperoleh informasi yang relevan. Pengumpulan data dapat melibatkan metode observasi, wawancara, kuesioner dan analisis dokumen, tergantung pada tujuan penelitian. (Sugiono, 2019)

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan Teknik dokumentasi. Menurut dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Studi dokumentasi merupakan tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiono, 2009). Studi dokumentasi merupakan suatu Teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari dokumen untuk mendapatkan data atau informasi yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

3.2.2.1 Jenis Data

Berdasarkan dari sumbernya penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber dari literatur, buku-buku serta dokumen Perusahaan (Sugiono, 2018).

Data sekunder penelitian ini merupakan data atau informasi yang telah atau diperoleh dari laporan keuangan tahunan PT Mitra Desa Pamarican khususnya mengenai perputaran persediaan, modal kerja dan laba bersih.

3.2.3 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Operasionalisasi variabel dibuat agar penelitian dapat lebih mudah dipahami oleh setiap pembaca tulisan, sekaligus untuk menghindari terjadinya salah pengertian atau kekeliruan dalam mengartikan variabel yang diteliti, selain itu juga berguna sebagai kerangka acuan untuk mendeskripsikan permasalahan yang akan diungkapkan.

Pada penelitian ini penulis menggunakan 3 variabel yaitu, laba bersih, perputaran persediaan dan modal kerja. Tiga variabel tersebut terdiri dari variabel independen dan variabel dependen. Variabel yang digunakan adalah:

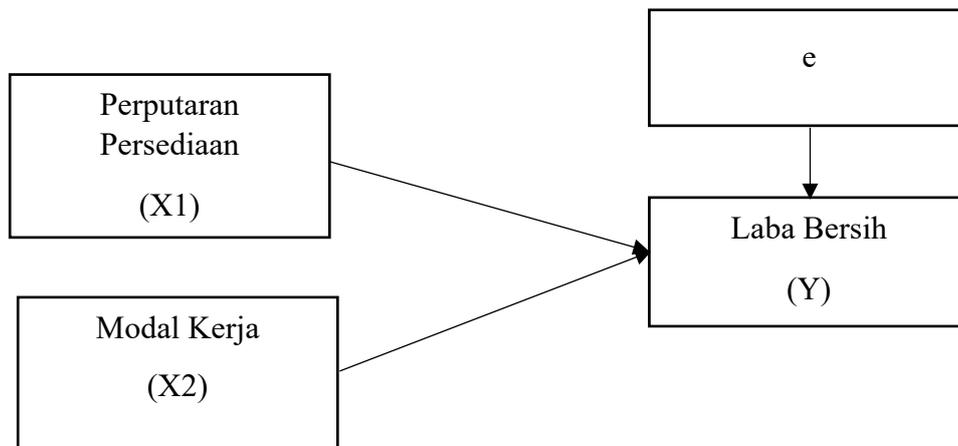
Tabel 3. 1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Ukuran	Skala
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Laba Bersih (Y)	Seluruh pendapatan pada satu periode tertentu setelah dikurangi pajak penghasilan pada PT Mitra Desa Pamarican	Total Pendapatan – (Total Biaya Produksi + Biaya Operasional + Biaya non-Operasional + Pajak).	Rp	Rasio

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Perputaran Pesediaan (X1)	Seberapa cepat perusahaan dapat menggunakan persediaan yang ada untuk memperoleh produksi dan memperoleh keuntungan pada PT Mitra Desa Pamarican	$\frac{\text{Penjualan}}{\text{Persediaan}}$	Kali	Rasio
Modal Kerja (X2)	Dana yang harus tersedia untuk membiayai kegiatan operasi sehari-hari pada PT Mitra Desa Pamarican	$\frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Utang Lancar}}{\text{Rp}}$	Rp	Rasio

3.3 Model Penelitian

Paradigma penelitian adalah suatu dasar dari sebuah kepercayaan yang dapat menuntun seorang peneliti menemukan sebuah fakta-fakta melalui penelitian yang dilakukan (Sugiyono, 2016). Paradigma penelitian merupakan pola pikir yang menghubungkan antara variabel yang akan diteliti yang sekaligus akan mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian, teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis atau jenis dan jumlah hipotesis dan teknik analisis statistik yang digunakan. Sesuai dengan judul penelitian yaitu “Pengaruh Perputaran Persediaan Dan Modal Kerja Terhadap Laba Bersih Pada PT Mitra Desa Pamarican” Maka paradigma penelitiannya adalah sebagai berikut:



Gambar 3. 3
Model Penelitian

3.4 Teknis Analisis Data

Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yaitu dengan membandingkan laporan keuangan enam tahun terakhir dengan selisih yang akan timbul ini akan diketahui perbandingan yang terjadi.

Metode analisis data yang digunakan untuk menjawab permasalahan ini adalah sebagai berikut:

3.4.1 Analisis Perputaran Persediaan

Rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam persediaan berputar dalam suatu periode (Harahap, 2015)

$$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Persediaan}}$$

3.4.2 Analisis Modal Kerja

Modal kerja ini merupakan ukuran keamanan dari kepentingan kreditur jangka pendek ataupun dana yang tersedia untuk diinvestasikan dalam aktiva lancar atau tidak lancar untuk membayar utang tidak lancar. (Harahap, 2015).

Modal Kerja = Aktiva Lancar – Utang Lancar

3.4.3 Pengujian Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah analisis yang dilakukan untuk menilai apakah di dalam sebuah model regresi linear *ordinary least square* (OLS) terdapat masalah-masalah asumsi klasik. Tujuan pengujian asumsi ini adalah untuk memberikan kepastian persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan estimasi, tidak bias dan konsisten. Uji asumsi klasik yang biasa digunakan yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

3.4.3.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah digunakan untuk menguji apakah variabel independen dan variabel dependen berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan uji *kolmogorov-smirnov*, dengan ketentuan apabila nilai signifikansi lebih dari 5% atau 0,05 maka data memiliki distribusi normal. Sedangkan, jika hasil uji *kolmogorov-smirnov* menghasilkan nilai signifikansi dibawah 5% atau 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

3.4.3.2 Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah hubungan linier antara variabel bebas. Adanya multikolinearitas dalam penelitian memberikan efek tingginya variabel pada suatu sampel. Tujuan pemakaiannya untuk mengecek ada atau tidaknya korelasi antar variabel. Namun, uji multikolinearitas baru dilaksanakan jika terdapat lebih dari satu variabel independen. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas dapat dilihat dari besaran *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance* pedoman suatu

model regresi yang bebas multikolinearitas adalah mempunyai VIF adalah 10, jika VIF dibawah 10, maka tidak terjadi gejala multikolinieritas.

3.4.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Untuk mengetahui ada tidaknya gejala heterokedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan Uji Glejser. Uji Glejser dilakukan dengan cara meregresikan variabel independen terhadap nilai Absolute residual atau ABS_RES, dengan ketentuan jika nilai signifikansi pada tabel *coefficients* $> 0,05$ maka tidak terjadi gejala heterokedastisitas, sebaliknya jika nilai signifikansi pada tabel *coefficients* $< 0,05$ maka terjadi gejala heterokedastisitas.

3.4.3.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengathui apakah dalam suatu model regresi linier terdapat korelasi antara pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Untuk model regresi yang baik adalah pada model regresi yang bebas dari autokorelasi. Untuk mendeteksi terdapat atau tidaknya autokorelasi adalah dengan melakukan uji *Run Test*.

3.4.3.5 Uji Linieritas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui sifat linear data anantara variabel X dan Y (Ghozali, 2015). Sifat linear pada hubungan X dan Y memengaruhi tingkat valid atau tidaknya model regresi. Uji linearitas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan benar atau tidak. Apakah fungsi yang digunakan

dalam suatu studi empiris sebaiknya berbentuk linear, kuadrat, kubik. Data yang baik seharusnya memiliki hubungan linear antara variabel dependen dan variabel independen.

- a. Jika nilai probabilitas >0.05 , maka hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat adalah linear.
- b. Jika nilai probabilitas <0.05 , maka hubungan antara variabel terikat dan variabel bebas adalah tidak linear.

3.4.4 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi bertujuan untuk menganalisis besarnya pengaruh variabel bebas (*independent*) terhadap variabel terikat (*dependent*). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis regresi linear berganda yang digunakan untuk menguji pengaruh lebih dari satu variabel bebas (*independent variable*) terhadap variabel terikat (*dependent variable*). Analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini digunakan untuk menghitung besarnya pengaruh variabel independen Perputaran Persediaan, Modal Kerja dan variabel dependen yaitu Laba Bersih.

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Laba Bersih

α = Konstanta

b_1b_2 = Koefisien Regresi

X_1 = Perputaran Persediaan

X_2 = Modal Kerja

e = Faktor lain

3.4.4.1 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi pada intinya menyatakan seberapa baik suatu model menjelaskan variabel-variabel dependen (Ghozali, 2011). Nilai R^2 yang semakin tinggi menjelaskan bahwa semakin cocok variabel independen menjelaskan variabel dependen. Semakin kecil nilai R^2 berarti semakin sedikit kemampuan variabel-variabel independen untuk menjelaskan variabel dependen.

3.4.5 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk menguji apakah ada korelasi atau tidak antara *variable independent* dan *variable dependent*, yaitu antara Perputaran Persediaan dan Modal Kerja terhadap Laba Bersih pada PT Mitra Desa Pamarican.

1. Penetapan Hipotesi Operasional

a. Uji kesesuaian model (Uji F)

$H_0 : \rho = 0$ Perputaran persediaan dan modal kerja tidak terbukti berperan sebagai prediktor dari laba bersih pada PT Mitra Desa Pamarican.

$H_a : \rho \neq 0$ Perputaran persediaan dan modal kerja terbukti berperan sebagai prediktor dari laba bersih pada PT Mitra Desa Pamarican.

b. Uji Signifikansi Koefisien Regresi (Uji t)

$H_{o1} : \rho = 0$	Perputaran persediaan tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih pada PT Mitra Desa Pamarican.
$H_{a2} : \rho \neq 0$	Perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap laba bersih pada PT Mitra Desa Pamarican.
$H_{o1} : \rho = 0$	Modal kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih pada PT Mitra Desa Pamarican.
$H_{a2} : \rho \neq 0$	Modal kerja berpengaruh signifikan terhadap laba bersih pada PT Mitra Desa Pamarican.

2. Penetapan Tingkat Signifikan

Taraf signifikansi (α) yang ditetapkan 5% (0,05). Oleh karena itu, kemungkinan bahwa hasil yang ditarik adalah benar mempunyai probabilitas 95% korelasi dan taraf kesalahan aktual atau tingkat signifikan sebesar 5%. Taraf signifikansi ini merupakan tingkat yang biasa digunakan dalam hubungan antar variabel yang diteliti.

3. Uji Signifikansi

- a. Uji kesesuaian model (Uji F)

Uji kesesuaian model (Uji F) digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen terbukti berperan sebagai prediktor terhadap variabel dependen.

b. Uji Signifikansi Koefisien Regresi (Uji t)

Uji Signifikansi Koefisien Regresi (Uji t) digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara terpisah.

4. Kriteria Pengambilan Keputusan

a. Uji kesesuaian model (Uji F)

Jika nilai Sig F $< (\alpha = 0,05)$ maka H_0 ditolak H_a diterima.

Jika nilai Sig F $\geq (\alpha = 0,05)$ maka H_0 diterima H_a ditolak.

b. Uji Signifikansi Koefisien Regresi (Uji t)

Jika nilai Sig t $< (\alpha = 0,05)$ maka H_0 ditolak H_a diterima.

Jika nilai Sig t $\geq (\alpha = 0,05)$ maka H_0 diterima H_a ditolak.

5. Penarikan Kesimpulan

Berdasarkan data tersebut hasil dari penelitian ini akan ditarik simpulan, menurut aturan yang telah ditetapkan menerima atau menolak hipotesis yang telah dibuat. Penelitian ini menggunakan SPSS versi 25 untuk melakukan perhitungan agar hasil penelitian yang diperoleh lebih akurat.